Peran Kredit Pertanian dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usahatani Rumah tangga Petani

The Role of Agricultural Credit in Enhancing the Sustainability of Farmer Household Enterprises

Annisa Fitri[1♥], Deby Ananda Difah[2], Devi Agustia[3]

[1]Food Agribusiness Study Program, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Indonesia
[2]Agribusiness Study Program, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia
[3]Agribusiness Study Program, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia
[♥]Correspondence: annisafitrihasibuan@polinela.ac.id

Abstract.
Background: *This study explores the role of agricultural credit in enhancing the sustainability of farmer household enterprises across various countries.* ***Aim:*** *The objective is to understand how access to agricultural credit influences farm household decisions related to production, consumption, and overall sustainability.* ***Methods:*** *Using a systematic literature review (SLR) approach, this research synthesizes findings from multiple sources, focusing on articles published between 2015 and 2024.* ***Results:*** *The review reveals that access to credit allows farmers to invest in better inputs, adopt advanced technology, and diversify their activities, which contributes to higher productivity, improved risk management, and enhanced household welfare. Key factors such as government subsidies, market prices, and agricultural insurance also play significant roles in influencing production and consumption decisions.* ***Conclusion:*** *The study concludes that agricultural credit is crucial for improving the long-term sustainability of farming households. Policy recommendations include promoting broader and more affordable access to agricultural credit, which would help farmers achieve greater economic stability and sustainability. Further research is needed to refine these strategies and develop targeted policies for enhancing agricultural development.*

Keywords*: agricultural credit; economic development; farm sustainability; household welfare; systematic literature review*

Abstrak.
Latar belakang: Penelitian ini mengeksplorasi peran kredit pertanian dalam meningkatkan keberlanjutan usaha rumah tangga petani di berbagai negara. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana akses terhadap kredit pertanian memengaruhi keputusan petani terkait produksi, konsumsi, dan keberlanjutan secara keseluruhan. **Metode:** Menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (SLR), penelitian ini mensintesis temuan dari berbagai sumber, dengan fokus pada artikel yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024. **Hasil:** Tinjauan ini menunjukkan bahwa akses kredit memungkinkan petani untuk berinvestasi dalam input yang lebih baik, mengadopsi teknologi canggih, dan melakukan diversifikasi usaha, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan kesejahteraan rumah tangga yang lebih tinggi. Faktor-faktor kunci seperti subsidi pemerintah, harga pasar, dan asuransi pertanian juga memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan produksi dan konsumsi. **Simpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa kredit pertanian sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan jangka panjang usaha rumah tangga petani. Rekomendasi kebijakan meliputi promosi akses yang lebih luas dan terjangkau terhadap kredit pertanian, yang akan membantu petani mencapai stabilitas ekonomi dan keberlanjutan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyempurnakan strategi ini dan mengembangkan kebijakan yang lebih terarah dalam meningkatkan pembangunan pertanian.

Kata kunci: keberlanjutan pertanian; kesejahteraan rumah tangga; kredit pertanian; pembangunan ekonomi; *systematic literature review*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Copyright © 2025 the authors

Pendahuluan

Peran ekonomi rumah tangga pertanian sangat penting untuk memastikan keberlanjutan sektor pertanian di banyak negara. Berbagai tantangan yang biasa dihadapi oleh rumah tangga petani, berdampak pada keputusan terkait produksi, konsumsi, dan keberlanjutan usahatani . Akses terhadap kredit pertanian dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi berbagai aspek. Kredit pertanian menyediakan modal yang sangat dibutuhkan oleh petani untuk menginvestasikan dalam input pertanian yang lebih baik seperti benih berkualitas tinggi, pupuk, dan teknologi pertanian modern. Kredit pertanian juga memungkinkan petani untuk mengatasi kekurangan keuangan sementara yang mungkin timbul akibat fluktuasi pendapatan musiman atau kejadian tak terduga seperti bencana alam. Dengan adanya akses kredit, petani dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani (Abdallah 2016).

Keputusan produksi di sektor pertanian melibatkan berbagai aspek seperti pemilihan jenis tanaman yang akan ditanam, alokasi lahan, dan penggunaan teknologi pertanian. Akses terhadap kredit memungkinkan petani untuk berinvestasi lebih banyak dalam teknologi dan input yang dapat meningkatkan hasil produksi. Penelitian Zhu dan Yang (2023) menunjukkan bahwa petani yang memiliki akses kredit lebih cenderung mengambil risiko dengan menanam tanaman bernilai tinggi yang memerlukan investasi awal yang signifikan, namun berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar. El Ansari et al (2023) menyatakan keputusan konsumsi rumah tangga pertanian sangat dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan yang dapat diperoleh melalui akses kredit. Kredit dapat memberikan jaminan keuangan yang memungkinkan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari petani dengan lebih baik. Selain itu, akses kredit juga dapat membantu rumah tangga mengelola pendapatan dengan lebih efisien, terutama dalam menghadapi periode sulit atau musiman ketika pendapatan dari pertanian mungkin berkurang. Keberlanjutan usaha pertanian adalah kemampuan rumah tangga untuk mempertahankan usahatani dalam jangka panjang, menghadapi tantangan lingkungan, ekonomi, dan sosial (Zhu dan Yang 2023). Akses kredit berperan penting dalam mendukung keberlanjutan ini dengan memungkinkan investasi dalam praktik pertanian yang berkelanjutan dan diversifikasi sumber pendapatan. Kredit pertanian juga dapat membantu rumah tangga mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih baik, seperti asuransi pertanian, untuk melindungi petani dari kerugian akibat bencana alam atau fluktuasi pasar (Abdallah 2016).

Di berbagai negara, akses terhadap kredit pertanian menunjukkan variasi yang signifikan tergantung pada kebijakan pemerintah, infrastruktur keuangan, dan kondisi ekonomi lokal. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk melakukan studi literatur secara sistematis untuk memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian bagaimana akses terhadap kredit pertanian memengaruhi keberlanjutan usaha rumah tangga petani di berbagai negara? Berdasarkan dari hasil sintesis yang dilakukan pada artikel yang terpilih tulisan ini akan memberikan rekomendasi kerangka kerja dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan akses kredit pertanian dan memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan.

Metode

Studi Literatur ini akan menggunakan sistem tinjauan literatur sistematis-*systematic literature review* (SLR). SLR memiliki perbedaan yang signifikan dengan tinjauan yang naratif tradisional. Metode ini memiliki keunggulan yang dapat di replikasi, ilmiah dan transparan. Sehingga bias yang terjadi dalam penelitian kajian literatur dapat

diminimalkan dengan menunjukkan jejak pencarian, prosedur pencarian sampai kepada proses pengambilan kesimpulan (Tranfield *et al.* 2003). Metode SLR memiliki seperangkat metode ilmiah yang bertujuan untuk mereduksi terjadinya kesalahan pada proses tinjauan literatur melalui proses identifikasi, penilaian pada kelayakan artikel selanjutnya menyintesis artikel yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian (Petticrew dan Roberts 2008).

Proses yang harus dilewati dalam tinjauan literatur yang sistematis sebagai berikut: (1) Merumuskan permasalahan penelitian; (2) Melakukan pencarian literatur; (3) Melakukan evaluasi kesesuaian literatur yang dicari dengan tujuan penelitian; (4) Melakukan analisis, sintesis serta interpretasi hasil data serta (5) Menunjukkan temuan-temuan yang didapat dari studi literatur (Muflikh *et al.* 2021).

Perumusan masalah penelitian disusun berdasarkan latar belakang penelitian dan tujuan yang diharapkan dari proses studi literatur. Tujuan dari studi literatur ini adalah menyintesis komponen kunci akses terhadap kredit pertanian memengaruhi keberlanjutan usaha rumah tangga petani di berbagai negara. Selain itu, hasil sintesis akan rekomendasi kerangka kerja dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan akses kredit pertanian.

Penelitian ini menggunakan tiga *database* literatur yang bereputasi yaitu *scopus, sciencedirect, google scholar.* Reputasi dari *database* ini untuk menjamin kualitas dari artikel yang dikaji pada penelitian ini. Kriteria pencarian yang dilakukan berupa tahun terbit artikel dalam rentang 2015-2024, dipublikasikan dalam bentuk *peer-reviewed journal* dan fokus riset pada bidang pertanian. Proses pencarian literatur dengan menggunakan *advance search* seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Keyword pencarian pada masing-masing database

Database Pencarian	***Advanced Search Keyword***
Scopus	TITLE ("Agriculture household" OR "household" OR "sustainable " AND "Production" OR "Credit" OR "Consumption")
Sciencedirect	" Agriculture household " OR " sustainable " OR "Credit" AND "poverty"
Google Scholar	" Agriculture household " OR " sustainable " OR "Credit" AND "poverty"

Proses evaluasi kesesuaian literatur dilakukan setelah hasil dari pencarian melalui *database* pencarian sudah dikompilasi, diseleksi menyesuaikan dengan tujuan studi literatur, menghapus artikel yang memiliki duplikasi. Proses evaluasi kesesuaian literatur dengan tujuan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yang digambarkan pada Gambar 1. Evaluasi kesesuaian literatur yang dicari menerapkan prosedur PRISMA (Moher *et al.* 2009). Prosedur PRISMA digunakan sebagai menginformasikan perencanaan dan proses pemilihan literatur yang sesuai pada tujuan studi literatur. Sintesis dan konseptualisasi dari temuan menggunakan meta-analisis kualitatif yaitu menggabungkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian (Erwin *et al.* 2011).

Proses evaluasi kesesuaian literatur dimulai dari mengidentifikasi artikel berdasarkan hasil *advanced search* yaitu Google Scholar (GS), Scopus (SC), Sciencedirect (SD) sebanyak 70 artikel. Selanjutnya dilakukan screening dengan menggunakan kata kunci *agricultural household* yaitu petani yang fokus pada komoditi pertanian. Hasil menunjukkan pada database GS, SC,SD sebanyak 25 artikel. Langkah selanjutnya

menganalisis dengan membaca judul dan kata kunci penulis yang sesuai dengan tujuan dari penelitian . Dari proses ini dihasilkan pada database GS, SC, SD sebanyak 15. Setelah dilakukan identifikasi mendalam terdapat 5 artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian sehingga didapatkan 10 artikel yang dibahas secara mendalam pada penelitian ini.

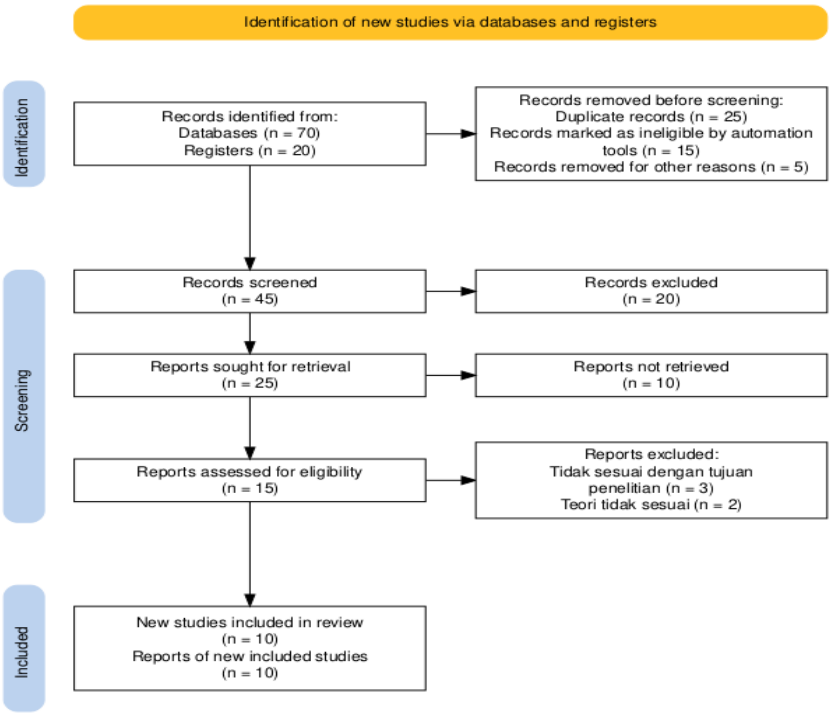

Gambar 1. Proses pencarian literatur dan hasil artikel yang dikaji secara mendalam

Hasil dan Pembahasan

Hasil Sintesis Literatur

Deskripsi Hasil Studi Literatur

Hasil analisis sintesis yang meneliti ekonomi rumah tangga petani terkait dengan kredit dan keberlanjutan diwakili oleh 3 penelitian, yang berarti persentasenya adalah 50% untuk setiap topik pada gambar 2. Penelitian yang berkaitan dengan ekonomi rumah tangga petani terkait dengan kredit dilakukan oleh Atamja dan Yoo (2021), Abdallah (2016), dan Kumar et al. (2017). Zhu dan Yang (2023), Abdallah (2016), dan El Ansari et al. (2023) melakukan penelitian yang berkaitan dengan ekonomi rumah tangga petani terkait dengan keberlanjutan. Dari hasil tersebut penelitian yang mengabungkan keberlanjutan dan kredit dengan ekonomi rumah tangga adalah penelitian (Abdallah 2016).

Berdasarkan gambar 3 untuk penelitian ekonomi rumah tangga banyak dilakukan di Negara India. Berdasarkan gambar 2 sebagian besar jurnal berfokus pada negara-negara di Afrika, yang menunjukkan perhatian khusus terhadap ekonomi rumah tangga petani di wilayah tersebut. penelitian mengenai ekonomi rumah tangga petani memiliki cakupan geografis yang luas, dengan fokus signifikan pada negara-negara berkembang, terutama di Afrika dan Asia. Gambar 1 menunjukkan pentingnya studi mengenai kebijakan pertanian dan kesejahteraan rumah tangga petani di negara berkembang.

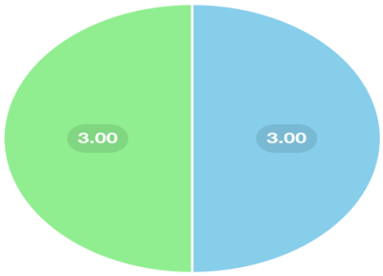

Gambar 2. Penelitian yang berkaitan dengan ekonomi rumah tangga petani terkait dengan kredit dan keberlanjutan

Gambar 3. Negara-negara yang melakukan penelitian ekonomi rumah tangga

Model estimasi yang digunakan adalah 2sls sebesar 40% didalam penelitian pada gambar 4. Model probit sebanyak 30% dan model lainnya (logit,GLS,danOLS) sebanyak 30%. Dalam penelitian yang mengevaluasi dampak kredit pertanian pada produktivitas rumah tangga petani, ada kemungkinan bahwa rumah tangga dengan produktivitas lebih tinggi lebih mungkin untuk mendapatkan kredit. Dalam kasus ini, penggunaan 2SLS dengan instrumen yang tepat (seperti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi akses kredit tetapi tidak secara langsung mempengaruhi produktivitas) memungkinkan peneliti untuk mengestimasi dampak kausal kredit terhadap produktivitas dengan lebih akurat. Secara keseluruhan, penggunaan 2SLS dalam penelitian ekonomi rumah tangga petani memberikan peneliti alat yang kuat untuk mengatasi masalah endogenitas dan mengidentifikasi hubungan kausal, yang penting untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan (Kumar et al. 2017);(Abdallah 2016); dan (Atamja dan Yoo 2021).

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan persentase penggunaan variabel dalam penelitian pendapatan 70%, kredit: 60%, tenaga Kerja: 50%, teknologi: 30%, subsidi: 30%, produktivitas: 20%, asuransi: 20%, dan keamanan pangan 10%.Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan, kredit, dan tenaga kerja adalah variabel yang paling sering dianalisis dalam penelitian terkait ekonomi rumah tangga petani, sementara keamanan pangan merupakan variabel yang kurang banyak digunakan.

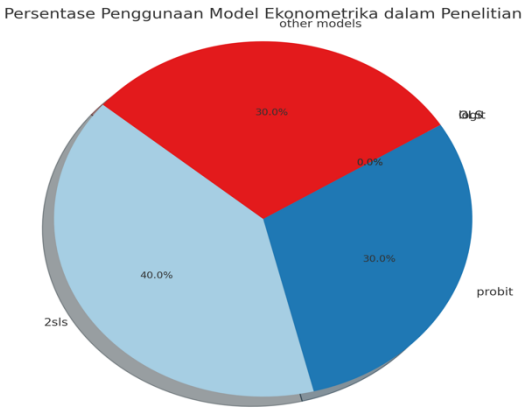

Gambar 4. Model Ekonometrika dalam Jurnal-jurnal penelitian

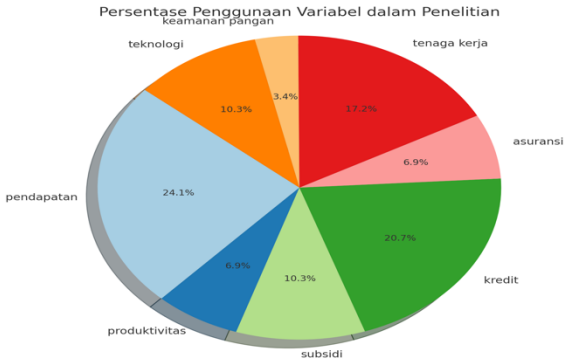

Gambar 5. Penggunaan Variabel dalam Panellation

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Produksi dan Konsumsi di Dalam Ekonomi Rumah tangga

Keputusan konsumsi dan produksi dalam ekonomi rumah tangga petani dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, keuangan, dan sosial. Penelitian (Kumar et al. 2017) menunjukkan bahwa pendapatan total rumah tangga sangat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi dalam produksi. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan rumah tangga untuk mengkonsumsi dan mengalokasikan sumber daya untuk produksi. Penelitian Atamja dan Yoo (2021) dan Abdallah (2016) Akses terhadap kredit memungkinkan rumah tangga untuk meningkatkan produksi melalui pembelian input produksi seperti benih, pupuk, dan peralatan. Kredit juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pada saat pendapatan tidak mencukupi. Lal et al. (2023) menemukan faktor subsidi pemerintah untuk input pertanian (misalnya, pupuk bersubsidi) dapat mengurangi biaya produksi dan mendorong peningkatan produksi. Subsidi juga dapat mempengaruhi keputusan konsumsi dengan meningkatkan daya beli rumah tangga. Zhu dan Yang (2023) menyatakan harga jual hasil pertanian mempengaruhi keputusan produksi.

Harga yang tinggi mendorong petani untuk meningkatkan produksi, sedangkan harga yang rendah dapat mengurangi insentif untuk memproduksi lebih banyak. Abdallah (2016) menemukan variabel Asuransi pertanian dapat memberikan perlindungan terhadap risiko gagal panen dan ketidakpastian lainnya, sehingga mempengaruhi keputusan produksi dan konsumsi dengan mengurangi risiko keuangan. Sayekti, Zeng, dan Stringer (2020) ketersediaan dan biaya tenaga kerja mempengaruhi keputusan produksi, terutama dalam hal intensifikasi dan ekstensifikasi produksi. Penggunaan tenaga kerja keluarga atau pekerja upahan juga berperan penting dalam strategi produksi. Kumar et al. (2017) adopsi teknologi pertanian baru, seperti benih unggul dan praktik pertanian modern, dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mempengaruhi keputusan produksi secara positif. Ketersediaan pangan yang memadai mempengaruhi keputusan konsumsi rumah tangga. Rumah tangga yang menghadapi ketidakpastian pangan mungkin mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk produksi pangan untuk memastikan ketahanan pangan (Hadush 2019). Keputusan konsumsi dan produksi dalam ekonomi rumah tangga petani dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, keuangan, dan sosial.

Akses Kredit Pertanian Memengaruhi Keberlanjutan Usaha Rumah tangga Petani Di Berbagai Negara

Akses terhadap kredit pertanian mempengaruhi keberlanjutan usaha rumah tangga petani di berbagai negara melalui berbagai mekanisme. Kumar et al. (2017) menemukan Akses terhadap kredit pertanian memungkinkan petani untuk membeli input yang lebih baik, seperti benih berkualitas tinggi, pupuk, dan peralatan modern. Hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan hasil panen, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan rumah tangga.Atamja dan Yoo (2021) menemukan kredit memberikan kesempatan bagi petani untuk mendiversifikasi usahanya, misalnya dengan menambah jenis tanaman atau memulai usaha peternakan. Diversifikasi ini dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis komoditas dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Kredit memungkinkan petani untuk mengadopsi teknologi pertanian yang lebih canggih, seperti sistem irigasi yang efisien, alat mekanis, dan teknologi informasi untuk manajemen pertanian. Teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan hasil panen (Abdallah 2016).

Kredit dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan Lal et al. (2023) dan menyediakan likuiditas selama masa-masa sulit, seperti musim tanam sebelum panen tiba. Hal ini membantu rumah tangga petani menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha petani. Dengan peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi melalui akses kredit, rumah tangga petani dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka. Hal tersebut merupakan peningkatan akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan investasi dalam peningkatan kualitas hidup (Hadush 2018). Kumar et al. (2017) menemukan bahwa akses terhadap kredit mempengaruhi keputusan produksi dengan memungkinkan petani membeli input yang lebih baik dan meningkatkan skala produksi. Mereka juga menemukan bahwa peningkatan pendapatan dari produksi mempengaruhi keputusan konsumsi, meningkatkan kualitas hidup rumah tangga.Atamja dan Yoo (2021) menggunakan metode 2SLS untuk mengatasi masalah endogenitas dalam meneliti dampak kredit terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Afrika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses kredit meningkatkan kesejahteraan rumah tangga melalui peningkatan produktivitas dan pendapatan.

Simpulan

Penelitian ekonomi rumah tangga banyak dilakukan di Negara berkembang. Penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap kredit, subsidi, harga produk, dan adopsi teknologi memainkan peran penting dalam menentukan keputusan produksi dan konsumsi rumah tangga petani. Akses terhadap kredit pertanian adalah kunci untuk meningkatkan keberlanjutan usaha rumah tangga petani di berbagai negara. Melalui peningkatan produktivitas, diversifikasi usaha, adopsi teknologi, manajemen risiko, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi, kredit pertanian membantu petani mencapai stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang.

Kebijakan yang mendukung akses kredit yang luas dan terjangkau akan sangat berkontribusi pada keberlanjutan sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani di seluruh dunia. Memahami interaksi antara variabel-variabel ini penting untuk merancang kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani. Dengan implementasi kebijakan yang tepat, pemerintah dapat membantu petani mencapai stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Abdallah, Abdul-Hanan. 2016. "Does credit market inefficiency affect technology adoption? Evidence from Sub-Saharan Africa." *Agricultural Finance Review* 76(4):494–511.

El Ansari, Loubna, Roza Chenoune, Yigezu A. Yigezu, Adam M. Komarek, Christian Gary, dan Hatem Belhouchette. 2023. "Intensification options in cereal-legume production systems generate trade-offs between sustainability pillars for farm households in northern Morocco." *Agricultural Systems* 212(August).

Atamja, Louis dan Sungjoon Yoo. 2021. "Credit constraint and rural household welfare in the mezam division of the north-west region of cameroon." *Sustainability (Switzerland)* 13(11):1–19.

Erwin EJ, Brotherson MJ, Summers JA. 2011. Understanding qualitative metasynthesis: Issues and opportunities in early childhood intervention research. *J. Early Interv.* 33(3):186–200.

Hadush, Muuz. 2018. "Welfare and food security response of animal feed and water resource scarcity in Northern Ethiopia." *Agricultural and Food Economics* 6(1):1–24.

Hadush, Muuz. 2019. "Economic Implication of Grazing and Water Resource Scarcity on Households' Welfare and Food Security in Tigrai, Ethiopia." *Agricultural and Resource Economics Review* 48(1):170–98.

Kumar, Anjani, Ashok K. Mishra, Sunil Saroj, dan P. K. Joshi. 2017. "Institutional versus non-institutional credit to agricultural households in India: Evidence on impact from a national farmers' survey." *Economic Systems* 41(3):420–32.

Muflikh YN, Smith C, Aziz AA. 2021. A systematic review of the contribution of system dynamics to value chain analysis in agricultural development. *Agric. Syst.* 189.doi:10.1016/j.agsy.2020.103044.

Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, PRISMA Group* t. 2009. Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Ann. Intern. Med.* 151(4):264–269.

Lal, Priyanka, B. S. Chandel, Rahul Kumar Tiwari, Mohamed A. El-Sheikh, Sheikh Mansoor, Alok Kumar, Gyanendra Singh, Milan Kumar Lal, dan Ravinder Kumar. 2023. "Effects of agricultural subsidies on farm household decisions: a separable household model

approach." *Frontiers in Sustainable Food Systems* 7.

Petticrew M, Roberts H. 2008. *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. John Wiley & Sons.

Tranfield D, Denyer D, Smart P. 2003. Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *Br. J. Manag.* 14(3):207–222. Trienekens JH. 20

Sayekti, Apri Laila, Di Zeng, dan Randy Stringer. 2020. "Impact of hybrid seeds on demand for labour: the case of chilli production in Indonesia." *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies* 10(5):671–85.

Zhu, Ming dan Ruihua Yang. 2023. "The Impact of Agricultural Insurance on Farmers' Enthusiasm for Sugarcane Production: Evidence from Guangxi, China." *Sustainability (Switzerland)* 15(5).